

**METODE PEMBELAJARAN TARI KLANA TOPENG  
GAYA YOGYAKARTA DI YAYASAN PAMULANGAN BEKSA  
SASMINTA MARDAWA YOGYAKARTA**



**Oleh :  
Nadillah Noor Aisyah  
1710160017**

**PROGRAM S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

**METODE PEMBELAJARAN TARI KLANA TOPENG  
GAYA YOGYAKARTA DI YAYASAN PAMULANGAN BEKSA  
SASMINTA MARDAWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1  
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



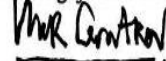
**Oleh :  
Nadillah Noor Aisyah  
1710160017**

**PROGRAM S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Metode Pembelajaran Tari Klana Topeng Gaya Yogyakarta Di Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa Yogyakarta” oleh Nadillah Noor Aisyah NIM. 1710160017 telah dipertanggungjawabkan kepada Tim Penguji Skripsi Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan (Kode Prodi 88209) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 2 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Penguji/Ketua Jurusan



Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum  
NIP. 19640619 199103 1 001  
NIDN. 0019066403

Penguji Ahli



Dr. Budi Raharja, M. Hum  
NIP. 19570112 198703 1 001  
NIDN. 0012015707

Penguji I



Dr. Sarjiwo, M. Pd.  
NIP. 19610916 198902 1 001  
NIDN. 0016096109

Penguji II



Dra. Antonia Indrawati, M.Si.  
NIP. 19630127 198803 2 001  
NIDN. 0027016306

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta





Dekan, M.Sn.  
NIP. 19591106 198803 1 001  
NIDN. 0006115910

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nadillah Noor Aisyah

Nomor Mahasiswa : 1710160017


Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 2 Agustus 2021



  
Nadillah Noor Aisyah  
NIM. 1710160017

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Seni (S.Pd) pada Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bantuan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Siswadi. M.Sn., selaku dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Drs. Sarjiwo, M. Pd., dosen pembimbing I, yang telah memberikan waktu luangnya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Dra. Antonia Indrawati, M.Si., dosen pembimbing II, yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengarahan serta masukan dalam penulisan ini.

7. Ali Nur Sotya Nugraha M.Sn., selaku ketua Yayasan Pamulangan Beksa Sasmita Mardawa yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Lantip Kuswaladaya selaku pengajar tari Klana Topeng di Yayasan Pamulangan Beksa Sasmita Mardawa yang telah membimbing dan membantu dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Yuliyanto S.Pd., selaku pengajar tari Klana Topeng di Yayasan Pamulangan Beksa Sasmita Mardawa yang telah membimbing dan membantu dalam melaksanakan penelitian ini.
10. Bapak, Ibu, Saudara, serta teman-teman tercinta yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Teriring doa semoga bantuan dan amal kebaikan yang telah diberikan mendapat imbalan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 2 Agustus 2021

Nadillah Noor Aisyah

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL .....	IIIii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
1. Manfaat Teoritis .....	4
2. Manfaat Praktis .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Landasan Teori.....	6

1.	Metode Pembelajaran .....	6
2.	Pembelajaran Seni Tari .....	11
B.	Penelitian yang Relevan .....	15
C.	Kerangka Berpikir .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>19</b>
A.	Jenis Penelitian.....	19
B.	Objek dan Subjek Penelitian .....	19
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
D.	Prosedur Penelitian .....	20
1.	Tahap Persiapan.....	20
2.	Tahap Pelaksana .....	20
3.	Tahap Akhir .....	21
E.	Sumber data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan data .....	21
1.	Sumber Pengumpulan Data.....	21
2.	Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.	Instrumen Pengumpulan Data.....	22
F.	Teknik Validasi dan Analisis Data .....	23
1.	Teknik Validasi Data.....	23
2.	Teknik Analisis data.....	24
G.	Indikator Capaian Penelitian .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>28</b>
A.	Hasil Penelitian .....	28
1.	Profil YPBSM.....	28



2.	Proses Pembelajaran Tari Klana Topeng Sewandana.....	39
3.	Metode Pembelajaran Tari Klana Topeng Sewandana .....	52
B.	Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b> .....		65
A.	Kesimpulan .....	65
B.	Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		67
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....		70
<b>LAMPIRAN</b> .....		71

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama Tarian Kelas Anak dan Dewasa Putra Putri .....	38
Tabel 2. Kaitan Hasil Penelitian.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir .....	18
Gambar 2. Pendopo dan Pringgitan Ndalem Pujokusuman .....	36
Gambar 3. Busana <i>Sembet</i> .....	42
Gambar 4. Busana <i>kulitan ricikan</i> .....	43
Gambar 5. Perlengkapan busana lengkap .....	43
Gambar 6. Persiapan dan <i>Sharing</i> .....	45
Gambar 7. Guru di depan Memberikan Contoh Ragam Gerak <i>Ngore Rikma</i> . ....	48
Gambar 8. Guru Mengoreksi Contoh Ragam Gerak <i>Atur-atur</i> .....	48
Gambar 9. Ragam Gerak <i>Seblak</i> Menggunakan Topeng .....	49
Gambar 10. Guru Demonstrasi Gerak <i>Sepak Wiron</i> .....	53
Gambar 11. Ruang Kostum YPBSM .....	71
Gambar 12. Wawancara dengan Lantip Kuswaladaya .....	71
Gambar 13. Wawancara dengan Anter Asmorotedjo .....	72
Gambar 14. Topeng Sewandana .....	72
Gambar 15. Pembelajaran sebelum menggunakan topeng.. .....	73
Gambar 16. Pembelajaran menggunakan topeng.....	73
Gambar 17. Evaluasi .....	74
Gambar 18. Pemakaian busana Klana Topeng Sewandana tampak depan.....	74
Gambar 19. Pemakaian busana Klana Topeng Sewandana tampak belakang .....	75
Gambar 20. Pemakaian busana Klana Topeng Sewandana tampak samping .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Foto.....	71
Lampiran 2. Susunan Pengurus dan Jadwal YPBSM .....	76
Lampiran 3. Kisi-kisi Observasi Wawancara.....	79
Lampiran 4. Transkrip Wawancara.....	82

## ABSTRAK

Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa Yogyakarta merupakan sanggar di bidang seni tari dan karawitan yang menjadi objek dalam penelitian. Penggunaan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar harus efektif dan selektif sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Pemilihan metode pembelajaran merupakan salah satu tugas guru sebagai fasilitator yang bertugas menyediakan lingkungan belajar bagi siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah metode yang digunakan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran Tari Klana Topeng di Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa Yogyakarta.

Penelitian deskriptif kualitatif bermaksud mengetahui sesuatu keadaan mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Sumber data penelitian ini adalah guru Tari Klana Topeng Sewandana, pengelola, peserta didik kelas lanjutan, akademisi, dan praktisi tari. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Tari Klana Topeng Sewandana di Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa Yogyakarta, memakai metode pembelajaran (1) Metode Ceramah, (2) Metode Demonstrasi (3) Metode Latihan (*drill*), (4) Metode Imitasi, dan (5) Metode Suggestopedia sebagai metode khusus.

**Kata Kunci** : Metode Pembelajaran, Tari Klana Topeng, Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia secara umum dilakukan oleh pelaku pendidikan yang direncanakan untuk mencerdaskan anak bangsa baik dilakukan secara individu, kelompok atau masyarakat. Pendidikan digolongkan menjadi dua, pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang terorganisasi di dalam sistem sekolah seperti Sekolah Dasar (SD) sampai jenjang Perguruan Tinggi (PT). Pendidikan nonformal fokus pada pengetahuan dan keterampilan praktis sementara, sedangkan sekolah fokus pada informasi yang menunda aplikasi (Rulam, 2014: 84). Pendidikan nonformal akan memiliki perbedaan dengan pendidikan formal, karena pendidikan nonformal berfungsi melengkapi kemampuan belajar yang tidak diperoleh dalam pendidikan formal. Di dalam pendidikan nonformal biasanya diselenggarakan pendidikan yang sifatnya melatih keterampilan tertentu, contoh jenis pendidikan nonformal seperti lembaga bimbingan belajar dan bimbingan minat kesenian atau sanggar kesenian.

Sanggar tari adalah suatu organisasi kesenian sebagai wadah atau tempat kegiatan latihan tari bagi masyarakat (Soedarsono, 1999: 20). Sanggar mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik di bidang kesenian. Bidang kesenian tersebut tidak hanya tari namun masih ada beberapa kesenian lainnya seperti seni teater, seni musik, seni rupa dan masih banyak lagi bidang kesenian. Minat dan bakat yang diasah dalam setiap kegiatan di sanggar akan membantu

peserta didik dalam menambah pengetahuan, mengekspresikan dirinya untuk berani tampil dan dapat mengembangkan potensi dalam bidang kesenian di luar pendidikan formal.

Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa Yogyakarta merupakan sanggar di bidang seni tari dan karawitan yang dijadikan objek dalam penelitian ini. Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta ditetapkan pada tahun 2011 sebagai pusat seni tari gaya Yogyakarta oleh Pemerintah Provinsi DIY. Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa konsisten menyelenggarakan pendidikan pembelajaran tari di Ndalem Pujokusuman untuk melestarikan tari klasik dan banyak menetas penari handal. Peserta didik di Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa mempunyai rentang usia tujuh (7) tahun sampai delapan puluh (80) tahun yang terbagi menjadi empat (4) kelas yaitu kelas anak-anak putra, kelas anak-anak putri, kelas dewasa putra dan kelas dewasa putri.

Menurut UU No. 20 tahun 2003, pembelajaran merupakan pembelajaran proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran seni tari yaitu untuk mengembangkan persepsi indrawi melalui berbagai pengalaman kreatif berkesenian sesuai karakter dan tahap pengembangan kemampuan peserta didik di setiap jenjang pendidikan. Pembelajaran yang berkualitas tercipta karena adanya metode yang digunakan oleh pengajar dalam suatu proses pembelajaran.

Pembelajaran tari di Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa mengajarkan beberapa tarian Yogyakarta khususnya pada pembelajaran tari klasik. Salah satu pembelajaran tari Yogyakarta di YPBSM yaitu tari Klana

Topeng. Dapat dikatakan bahwa tari Klana Topeng yang ditarikan di Kraton Yogyakarta dan yang diajarkan di YPBSM mempunyai cerita cuplikan dari kisah Panji.

Tari Klana Topeng pada hakikatnya berpijak pada cerita Panji yang menunjukkan kegairahan dan kelincahan maupun kebebasan ekspresi bagi penari, sehingga terdapat keunikan-keunikan di dalam tari Klana Topeng gaya Yogyakarta. Tiga ciri khusus di dalam tari Klana Topeng yang wajib dilakukan yaitu *pacak gulu topeng*, *obah lambung*, dan *sepak wiron*. Oleh karena itu tidak semua orang dapat menarikan tari Klana Topeng dengan ciri khasnya tersebut. Metode Pembelajaran menjadi titik fokus penelitian mengenai metode khusus untuk menarikan tari Klana Topeng gaya Yogyakarta agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan sesuai dengan karakter tari topeng. Metode adalah suatu cara yang diperoleh untuk mencapai tujuan yang akan dicapai (Khuluqo, 2017: 60).

Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru harus memiliki metode pengajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pemilihan metode ini sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh. Selain itu, pemilihan metode pengajar yang tepat akan menimbulkan pembelajaran yang edukatif, kondusif, dan menantang (Hamdayana, 2017: 94). Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini mengkaji lebih dalam tentang metode pembelajaran tari Klana Topeng gaya Yogyakarta di Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa Yogyakarta.



### **A. Rumusan Masalah**

Bagaimana metode pembelajaran tari Klana Topeng gaya Yogyakarta di Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa Yogyakarta?

### **B. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode pembelajaran tari Klana Topeng gaya Yogyakarta di Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa Yogyakarta?

### **C. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat dijadikan acuan bagi lembaga pendidikan, bermanfaat pada pembelajaran seni tari untuk mengetahui metode yang digunakan dan meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Lembaga Pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan serta memecahkan masalah khususnya dalam pembelajaran tari.
  - b. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, penelitian ini dapat memberi wawasan tentang metode pembelajaran tari.

#### **D. Sistematika Penulisan**

1. BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II Tinjauan Pustaka berisi tentang landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.
3. BAB III Metode Penelitian berisi tentang objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik validasi dan analisis data serta indikator pencapaian dari peneliti.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang profil, proses pembelajaran tari, metode pembelajaran tari dan pembahasan metode pembelajaran tari Klana Topeng Sewandana gaya Yogyakarta.
5. BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran.